ARTIKEL

ANALISIS PENGARUH BOPO, CAR, NIM, NPL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013 – 2015

Oleh :

FITRI NUROCHMAH

NPM: 13.1.02.01.0083

Dibimbing oleh :

1. **Suhardi, S.E, M.Pd.**
2. **Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: FITRI NUROCHMAH
NPM	: 13.1.02.01.0083
Telepun/HP	: 085745111405
Alamat Surel (Email)	: fitrinurochmah45@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh BOPO, CAR, NIM, NPL Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar BEI 2013 - 2015
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 9 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
SUHARDI, S.E, M.Pd. NIDN. 0701105804	**SIGIT PUJI WINARKO, S.E., S.Pd., M.Ak.** NIDN. 0716057101	**FITRI NUROCHMAH** NPM: 13.1.02.01.0083

ANALISIS PENGARUH BOPO, CAR, NIM, NPL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013 – 2015

Fitri Nurochmah
13.1.02.01.0083
Ekonomi - Akuntansi
Fitrinurochmah45@gmail.com
Suhardi, S.E, M.Pd. dan Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa penilaian kinerja keuangan perusahaan perbankan perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola serta mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan perbankkan juga diperlukan oleh investor maupun calon investor untuk mengetahui bagaimana perkembangan dana investasi dan risiko yang akan dialami oleh investor tersebut.

permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah ada pengaruh BOPO, CAR, NIM, dan NPL secara parsial terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Apakah ada pengaruh BOPO, CAR, NIM, dan NPL secara simultan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal komparatif. Sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 19 perusahaan perbankan dan menggunakan data yang telah tersedia di Bursa Efek Indonesia. Kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software* SPSS versi 23.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) BOPO, CAR, dan NIM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) BOPO, CAR, NIM, dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

KATA KUNCI: BOPO, CAR, NIM, NPL, ROA

I. LATAR BELAKANG

Menurut Kasmir (2012:5), "di zaman sekarang ini perbankan memegang peranan penting di dalam kehidupan masyarakat. Bank dianggap sebagai penggerak roda perekonomian suatu negara". Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Masyarakat yang kelebihan dana menyimpan uangnya di bank kemudian bank menyalurkan dana itu kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Hal ini merupakan tugas dari bank yang biasa disebut dengan intermediasi. Sebagai suatu lembaga yang sangat berpengaruh terhadap tingkat perekonomian maka keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat. Untuk menciptakan perbankan yang sehat antara lain diperlukan pengaturan dan pengawasan bank yang efektif. Dalam hal ini Bank Indonesia berperan sebagai lembaga yang melakukan pengawasan terhadap kinerja bank-bank di Indonesia.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas, untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan perbankan antara lain Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL).

Kinerja keuangan bank salah satunya dapat diukur dari profitabilitasnya, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang tinggi maka tingkat keuntungan yang diperoleh bank tersebut semakin besar dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam penggunaan asset. Oleh karena itu, perbankan yang beroperasi di Indonesia berlomba-lomba untuk mencapai tingkat keuntungan yang maksimal. Salah satu rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan manajemen bank dalam menghasilkan laba yang berasal dari pengolahan modal yang dimiliki. Semakin besar nilai ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari penggunaan aset. ROA merupakan indikator penting bagi kinerja manajemen bank, karena menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam seberapa efektif suatu bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Jadi semakin besar ROA menujukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian

(*return*) semakin besar dan ROA yang tinggi menunjukkan semakin besar tingkat kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis secara empiris pengaruh BOPO, CAR, NIM, NPL secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai dengan 2015. (2) Untuk menganalisis secara empiris pengaruh secara simultan BOPO, CAR, NIM, NPL terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai dengan 2015. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka meningkatkan laba pada periode mendatang sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi.

II. METODE

H_1 : Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

H_2 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

H_3 : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

H_4 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

H_5 : BOPO, CAR, NIM, NPL berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 43 perusahaan perbankan. Dan penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 19 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 19 x 3 = 57 anggota sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI.

Teknik analisis data dimulai dari uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang menggunakan grafik normal *probability plot* dan uji Kolmogorov-*Smirnov* (K-S), diperoleh analisis grafik yang menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal. Hasil *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,834 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan norma keputusan data distribusi normal yaitu nilai signifikansi statistik pengujiannya lebih dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel BOPO, CAR, NIM, dan NPL memiliki nilai tolerance sebesar 0,617, 0,959, 0,644, 0,902 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,622, 1,042, 1,554, 1,109 yang lebih kecil dari 10, dengan demikian dalam uji ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Hasil uji autokorelasi menggunakan uji durbin watson diperoleh nilai sebesar 2,108 ini artinya nilai DW lebih besar dari (du) = 1,725 dan kurang dari 4 - du (4-1,725 = 2,275 sehingga tidak terdapat gejala autokorelasi. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

1. Pengaruh BOPO terhadap ROA (H_1)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis diterima yang berarti BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan pengaruhnya bernilai negatif. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat dan distribusi biaya bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Jika perusahaan mampu menggunakan biaya operasional

dalam kegiatan operasinya secara efisien untuk menghasilkan pendapatan operasional yang maksimal, maka keuntungan/laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat. Sehingga semakin kecil angka rasio BOPO, maka semakin besar profitabilitas yang diperoleh suatu bank. Namun hasil penelitian ini bahwa BOPO menunjukkan angka rendah dan ROA juga rendah, mempunyai hubungan yang negatif terhadap ROA, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika biaya operasional tinggi akan berpengaruh terhadap pendapatan operasionalnya, maka pendaptan yang didapat oleh bank tersebut rendah, profitabilitas yang diperoleh juga rendah. Hal ini disebabkan karena tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh bank tersebut. Jika kegiatan operasional dilakukan dengan efisien (dalam hal ini nilai rasio BOPO rendah) maka pendapatan yang dihasilkan bank tersebut akan naik. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Defri (2012), yang menemukan ada pengaruh negatif dan signifikan antara BOPO terhadap ROA.

2. **Pengaruh CAR terhadap ROA (H_2)**

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis diterima yang berarti CAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan pengaruhnya bernilai positif. CAR merupakan indikator kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap laba yang diperoleh suatu bank. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Chistiano; Tommy dan Saerang (2014), yang menemukan ada pengaruh positif dan signifikan antara CAR terhadap ROA.

3. **Pengaruh NIM terhadap ROA (H_3)**

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5%, maka hipotesis diterima yang berarti

NIM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. NIM adalah rasio yang mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Apabila selisih antara pendapatan bunga dengan biaya bunga yang didapat besar, maka profitabilitas yang didapat pun akan semakin besar. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ponco (2008), yang menemukan ada pengaruh positif dan signifikan antara NIM terhadap ROA.

4. Pengaruh NPL terhadap ROA (H_4)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,727. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5%, maka hipotesis ditolak yang berarti NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Rasio NPL digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian. Dalam penelitian ini NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, hal ini dikarenakan tingkat kredit yang diberikan mengalami permasalahan, sehingga apabila NPL mengalami peningkatan dari tahun ke tahun akan mendatangkan masalah terhadap kinerja bank. Kualitas kredit yang buruk akan meningkatkan risiko, terutama bila pemberian kredit dilakukan dengan tidak menggunakan prinsip kehati-hatian dan ekspansi dalam pemberian kredit yang kurang terkendali sehingga bank akan menanggung risiko yang lebih besar pula. Risiko tersebut berupa kesulitan pengembalian kredit oleh debitur yang apabila jumlahnya cukup besar dapat mempengaruhi kinerja perbankan. Terdapatnya kredit bermasalah tersebut menyebabkan kredit yang disalurkan banyak yang tidak memberikan hasil.

Secara teori rasio NPL memiliki pengaruh yang negatif yaitu apabila NPL rendah maka

profitabilitas akan meningkat. Akan tetapi dalam penelitian ini NPL berpengaruh secara positif, hal ini dikarenakan setiap kenaikan pinjaman yang diberikan harus di tutupi dengan cadangan aktiva produktif dengan cara mendebet rekening biaya cadangan aktiva produktif dan mengkredit rekening cadangan penghapusan aktiva produktif, sehingga setiap kenaikan pinjaman yang diberikan akan menambah biaya cadangan aktiva produktif yang pada akhirnya akan memengaruhi ROA.

5. **Pengaruh BOPO, CAR, NIM, dan NPL terhadap ROA (H_5)**

Dari hasil perhitungan uji secara simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis diterima yang berarti BOPO, CAR, NIM, dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Christiano, Mario; Tommy, Parengkuan dan Saerang, Ivone. 2014. Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan untuk Mengukur Profitabilitas pada Bank-Bank Swasta yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. Tersedia: http://www.e-jurnal.com, diunduh 26 November 2016.

Defri. 2012. Pengaruh Capital Adequancy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas perusahaan yang Terdaftar di BEI. Tersedia: http://www.e-jurnal.com, diunduh 28 November 2016.

Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Bogor: Ghalia Indonesia.

Eng, Tan Sau. 2013. Pengaruh NIM, LDR, NPL, dan CAR Terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007 – 2011). Tersedia: http://www.e-jurnal.com, diunduh 26 November 2016.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2009. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE.

Lestari, Sunariyati Muji. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset pada Perusahaan Perbankan di BEI. Tersedia: http://www.e-jurnal.com, diunduh 19 April 2017.

Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.

Ponco, Budi. 2008. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankkan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007).

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. Statistika untuk Penelitian.Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Taswan. 2010. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wardiah, Mia Lasmi. 2013. *Dasar-Dasar perbankan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Https://id.m.wikpiedia.org/wiki/Dokumentasi, diunduh tanggal 19 April 2017.